

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, tindak tutur asertif merupakan suatu yang perlu di perhatikan dalam bertutur, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 minggu di SMPN 12 Padang, terkumpul sebanyak 92 data berupa tuturan guru pada saat mengajar, dapat disimpulkan tindak tutur asertif menyatakan sebanyak 27 data, tindak tutur asertif mengusulkan sebanyak 26 data, tindak tutur asertif mengeluh sebanyak 8 data, tindak tutur asertif mengemukakan pendapat sebanyak 10 data, dan tindak tutur asertif melaporkan sebanyak 23 data.

*Kedua*, respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat respon verbal dan respon non verbal yang di kemukakan Mulyadi terdiri atas respon verbal sebanyak 63 data, dan respon non verbal 30 data.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut terlihat bahwa tindak tutur yang dominan digunakan oleh guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMPN 12 Padang adalah tindak tutur asertif mengusulkan, menyatakan, melaporkan dan respon siswa yang dominan yaitu respon verbal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam berkomunikasi terhadap sesama maupun kepada guru, kepada teman, terutama di lingkungan sekolah dapat berbahasa dengan baik, (2) bagi dunia pendidikan terutama pembelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tuturan yang sesuai dengan konteks pemakaiannya, (3) bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk melanjutkan penelitian dibidang bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, G. W., & Sauri, S. (2021). TINDAK TUTUR ILOKUSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PENCEGAHAN COVID-19: FILSAFAT BAHASA JL AUSTIN. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 5(1).
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina
- Megawati, E. (2016). Tindak tutur ilokusi pada interaksi jual beli di Pasar Induk Kramat Jati. *Deiksis*, 8(02), 157-171.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2012. "Verba Emosi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Asahan: Kajian Semantik Lintas Bahasa". Disertasi: Universitas Udayana Denpasar
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahma, A. N. (2018). Analisis tindak tutur ilokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi. *Jurnal Surabaya: Skriptorium*, 2(2), 13-24.
- Surianti, S., Akhir, M., & Nojeng, A. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat. *Celebes of Linguistics Journal*, 1(2), 11-18.
- Sari, R. R. (2016). *Tindak Tutur Asertif Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX SMP Negeri 17 Pesawaran Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* (Doctoral dissertation, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN).
- Wijana, I Dewi Putu dan Muhammad Roohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yurina, Elveni. 2018. "Tindak Tutur dalam Acara Mata Najwa di Trans 7".  
*Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.